



KATALOG BPS : 5204003.31

# STATISTIK HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2010



**BPS PROVINSI DKI JAKARTA**



# STATISTIK HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2010



# **STATISTIK HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2010**

**ISSN. 2087-6661**

**Nomor Publikasi : 31530.1104**

**Katalog BPS : 5204003.31**

**Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm**

**Jumlah Halaman : v + 44 Halaman**

**Naskah :**

**Bidang Statistik Produksi**

**Gambar Kulit :**

**Bidang Statistik Produksi**

**Diterbitkan Oleh :**

**BPS Provinsi DKI Jakarta**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## TIM PENYUSUN

Editor

Ir. Agus Wahyudi

Drs. Patrianto

Penulis

Budi Darmawan, S.ST

Pengolah Data

Budi Darmawan, S.ST

## KATA PENGANTAR

Keterbatasan lahan hortikultura menjadikan Provinsi DKI Jakarta memacu untuk optimalisasi produksi dan kualitas pada komoditi ini. Berbagai upaya dilakukan baik peningkatan luas panen maupun produksi. Hingga kini produksi hortikultura masih memberikan kontribusi yang positif baik dari segi penyerapan tenaga kerja, maupun perekonomian petani pada khususnya serta daerah pada umumnya.

Kelompok komoditi yang masih mampu untuk dikembangkan adalah sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat (biofarmaka). Usaha pengembangan terhadap kelompok komoditi tersebut diperlukan guna meningkatkan perekonomian daerah. Terlebih lagi adalah komoditi-komoditi tersebut mampu bersaing dipasaran nasional maupun internasional.

Disajikan dalam Publikasi Statistik Hortikultura DKI Jakarta tahun 2010 ini adalah data luas panen, produktivitas dan produksi tanaman hortikultura selama lima tahun terakhir (2006-2010). Data tersebut dikumpulkan melalui survei pertanian yang dikumpulkan baik periode bulanan (SPH-SBS) maupun triwulanan (SPH-BST, SPH-TH, dan SPH-TBF) secara rutin dan berkesinambungan. Dengan menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Hortikultura (SIMSPH) menjadikan pengolahan data hortikultura lebih terjamin validitas dan mutu datanya.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan demi sempurnanya penerbitan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2011

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA  
KEPALA,

AGUS SUHERMAN, M.Sc  
19520314 197703 1001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Data Yang Dikumpulkan.....	2
3. Metodologi .....	2
4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya .....	2
5. Organisasi Pengumpulan Data .....	2
6. Pengolahan .....	3
7. Konsep dan Definisi .....	3
II. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN, 2006-2010	4
1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran .....	4
2. Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan .....	7
III. ANALISIS PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA	10
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias .....	10
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka .....	13
IV. TABEL-TABEL .....	17

## DAFTAR TABEL

		<b>Hal</b>
Tabel 1.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2006-2010	17
Tabel 2.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman,2006-2010	18
Tabel 3.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2006-2010	19
Tabel 4.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2006-2010	20
Tabel 5.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2006-2010	21
Tabel 6.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2006–2010	22
Tabel 7.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2006-2010	23
Tabel 8.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2006-2010	24
Tabel 9.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2006-2010	25
Tabel 10.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2006-2010	26
Tabel 11.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2006-2010	27
Tabel 12.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2006-2010	28
Tabel 13.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman (Pohon/Rumpun)	29
Tabel 14.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (Ton)	30
Tabel 15.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Pohon/Rumpun)	31
Tabel 16.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Ton)	32



Tabel 17.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur (Pohon/Rumpun)	33
Tabel 18.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur (Ton)	34
Tabel 19.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat (Pohon/Rumpun)	35
Tabel 20.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat (Ton)	36
Tabel 21.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat (Pohon/Rumpun)	37
Tabel 22.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat (Ton)	38
Tabel 23.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara (Pohon/Rumpun)	39
Tabel 24.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara (Ton)	40
Tabel 25.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (M <sup>2</sup> )	41
Tabel 26.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (Tangkai)	42
Tabel 27.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (M <sup>2</sup> )	43
Tabel 28.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (Kg)	44

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Hal</b>
Gambar 1	Luas Panen Sayur-sayuran, 2006-2010	5
Gambar 2	Produksi Sayur-sayuran, 2006-2010	6
Gambar 3	Banyaknya Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan, 2006-2010	7
Gambar 4	Produksi Buah-buahan, 2006-2010	9
Gambar 5	Luas Panen Tanaman Hias, 2006-2010	11
Gambar 6	Produksi Tanaman Hias, 2006-2010	12
Gambar 7	Luas Panen Tanaman Obat-obatan, 2006-2010	14
Gambar 8	Produksi Tanaman Obat-obatan, 2006-2010	15

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Propinsi DKI Jakarta terletak pada 106-48 BT dan 6-12 LS. Luas wilayah 661,63 km termasuk Kepulauan Seribu. Bentuk Wilayah memanjang sejauh 30 km dan dikelilingi/berbatasan dengan Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten dan disebelah utara dibatasi oleh perairan Laut Jawa.

Keadaan tanahnya relatif hampir datar/rata dengan ketinggian 7 meter diatas permukaan laut, dengan posisi landai. pada lokasi-lokasi tertentu letaknya dibawah permukaan laut, tinggi tempat secara keseluruhan kurang dari 50 m diatas permukaan laut. Walaupun sebagian besar lahannya digunakan untuk pembangunan sarana/prasarana fisik tetapi sebagaimana tertuang dalam kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Dengan didukung oleh kebijakan tersebut DKI Jakarta masih sangat potensial untuk mengembangkan kegiatan pertanian. Kondisi agroklimat DKI Jakarta baik jenis tanah, iklimnya, sangat cocok untuk mengembangkan berbagai jenis komoditi hortikultura seperti buah-buahan, sayur-sayuran serta tanaman hias dan anggrek. Oleh karena itu sejak lama kegiatan usaha tani tersebut telah berkembang di propinsi DKI Jakarta. (<http://dkpjakarta.web.id>).

Keterbatasan lahan yang ada menjadikan pilihan kepada konsep pertanian perkotaan yang relatif mengedepankan optimalisasi produksi di lahan sempit. Sehingga mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dengan daerah lain bahkan negara lain. Dengan mampu memanfaatkan lahan yang minimal dengan hasil yang maksimal, maka potensi produksi hortikultura akan terjaga. Promosi daerah terhadap komoditi unggulan seperti anggrek misalnya, dapat meningkatkan peminatan, yang akhirnya dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditi tersebut. Sehingga perekonomian masyarakat khususnya petani dapat meningkat. Lebih besar lagi dapat meningkatkan perekonomian daerah.

## **2. Data Yang Dikumpulkan**

Dalam Survei Pertanian dikumpulkan data yang dikumpulkan diantaranya :

1. Luas panen dan produksi tanaman sayuran
2. Banyaknya pohon dan produksi buah-buahan
3. Luas panen dan produksi tanaman hias
4. Luas panen dan produksi tanaman obat-obatan/biofarmaka

## **3. Metodologi**

- a. Metode pencacahan lengkap diterapkan terhadap seluruh kecamatan di DKI Jakarta yang meliputi data luas panen dan produksi sayur-sayuran, jumlah/banyaknya pohon yang menghasilkan dan produksi buah-buahan, luas panen dan produksi tanaman hias, serta luas panen dan produksi tanaman obat-obatan (biofarmaka).
- b. Pencacahan dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

## **4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya :**

1. SPH-SBS adalah laporan tentang Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim periode laporan bulanan
2. SPH-BST adalah laporan tentang Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan periode laporan triwulanan
3. SPH-TBF adalah laporan tentang Tanaman Biofarmaka periode laporan triwulanan
4. SPH-TH adalah laporan tentang Tanaman Hias periode laporan triwulanan

## **5. Organisasi Pengumpulan Data**

Laporan tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan bulanan, laporan tanaman obat-obatan dan tanaman hias, serta laporan tanaman buah dan sayuran tahunan dilakukan triwulanan oleh Kepala Seksi Kecamatan dari Dinas Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta dan dibuat rangkap 3 (tiga). Dokumen aslinya dikirimkan ke BPS Pusat dan salinannya di kirimkan ke BPS Provinsi dan Dinas Kelautan dan Pertanian.

## 6. Pengolahan

Publikasi ini merupakan hasil pengolahan melalui kuesioner SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dengan menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH).

## 7. Konsep dan Definisi

Konsep dan Definisi yang digunakan dalam Survei Pertanian Hortikultura adalah sebagai berikut :

- 1. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun yaitu : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis petsai/sawi, wortel, kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam, lobak, kacang merah, dan labu siam.
- 2. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak yaitu melon, semangka dan blewah.
- 3. Tanaman obat-obatan/biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi atau akar. Beberapa tanaman obat tersebut adalah jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, kejobeling, dringo, kapulaga, mengkudu, sambiloto, dan temukunci.
- 4. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Beberapa tanaman hias diantaranya anggrek, kuping gajah, gladiol, pisang-pisangan, krisan, mawar, sedap malam, melati, palem, dracaena, anyelir dan garbera.
- 5. Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap bulan maupun triwulanan dari setiap jenis tanaman.
- 6. Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan baik bulanan maupun triwulanan.

## **II. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN**

Sesuai dengan kondisi daerahnya, yaitu perkotaan dengan lahan pertanian yang terbatas, maka pengembangan potensi pertanian di DKI Jakarta, khususnya hortikultura perlu terobosan dan perhatian khusus. Budidaya hortikultura dengan sistem yang cocok dan tepat akan berarti dalam upaya untuk meningkatkan produksi hortikultura, sehingga mampu bersaing dengan daerah lain bahkan negara lain.

Teknik budidaya dalam lahan terbatas diantaranya dengan menggunakan sistem vertikultur, yaitu sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor maupun outdoornya. Khususnya untuk komoditi sayuran dan buah, dengan lahan yang terbatas diperoleh hasil yang optimal, sehingga mampu meningkatkan persaingan pasar yang akan mendongkrak perekonomian daerah. Fokus perhatian pemerintah diperlukan untuk mendorong pelaku budidaya komoditi sayur dan buah semakin bersemangat dan optimis. Melepaskan ketergantungan konsumsi sayur dan buah dari daerah diluar DKI Jakarta tidaklah mudah, namun dengan optimalisasi produksi dengan sistem yang tepat guna, maka besarnya ketergantungan tersebut akan mampu diperkecil.

Kelompok sayuran terdapat lebih dari 9 (sembilan) jenis, namun hanya 6 (enam) jenis yang disajikan di DKI Jakarta. Sayuran tersebut adalah bayam, kangkung, kacang panjang, ketimun, sawi, dan terung. Sedangkan kelompok buah-buahan, terdapat lebih dari 17 (tujuh belas) jenis, tetapi hanya beberapa jenis yang memproduksi cukup besar yaitu nangka, jambu biji, jambu air, mangga, papaya, pisang, rambutan, dan belimbing.

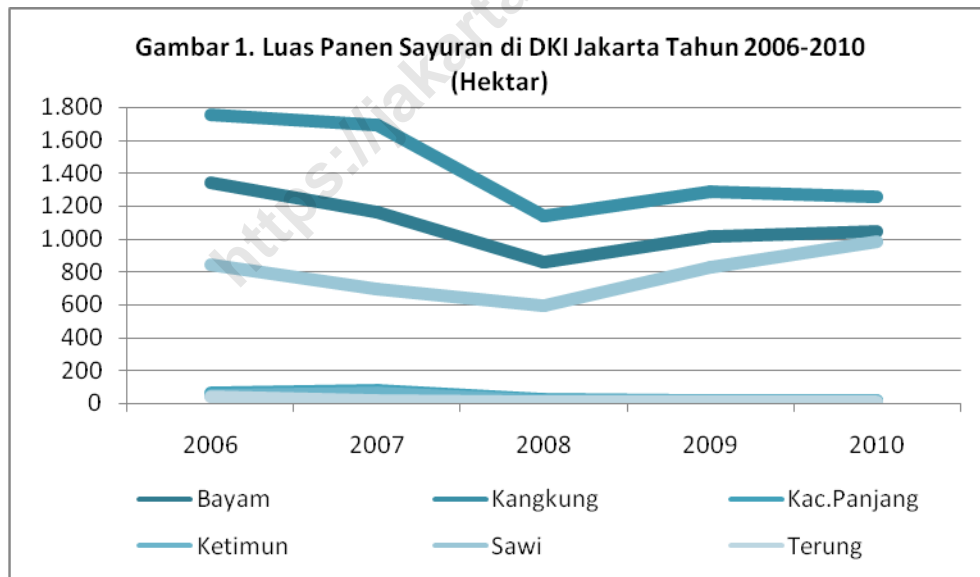
### **1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran**

#### **a. Luas Panen Sayur-sayuran**

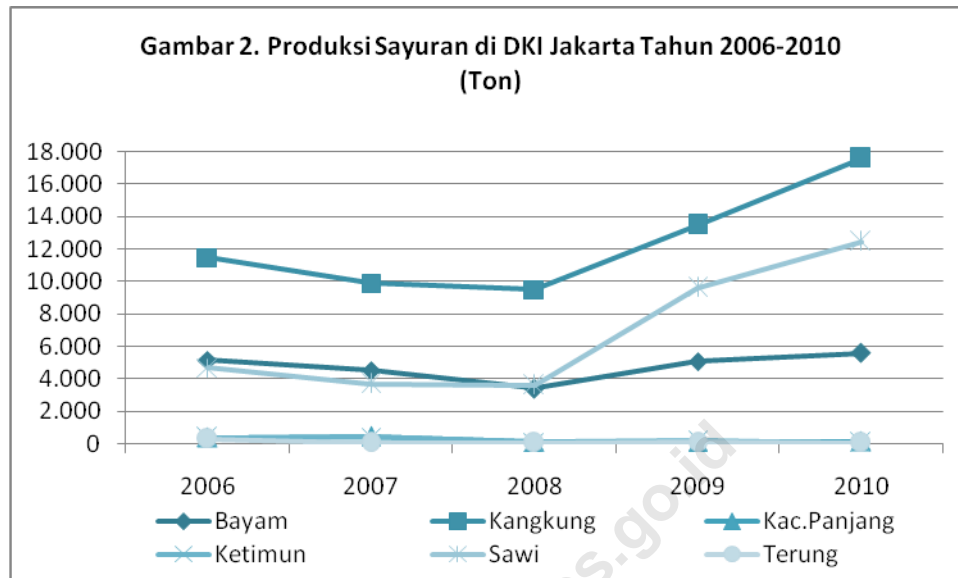
Pada periode 2006-2010 komoditi kangkung masih mempunyai luas panen tertinggi dibanding komoditi yang lain. Luas panen tertinggi dicapai pada tahun 2006 yaitu 1.752 hektar. Peningkatan luas panen kangkung hanya terjadi di tahun 2009, yaitu 13,03 persen sedangkan pada tahun 2007, 2008 dan 2010 mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar di tahun 2008 yaitu turun sebesar 32,94 persen yaitu dari 1.694 hektar menjadi 1.136 hektar.

Luas panen tertinggi bayam terjadi pada tahun 2006 yaitu mencapai 1.344 hektar. Pada tahun 2007 dan 2008 luas panen bayam mengalami penurunan. Penurunan terbesar sebanyak 307 hektar terjadi di tahun 2008 dan kembali meningkat 18,18 persen di tahun 2009 dan 3,06 persen di tahun 2010.

Luas panen tertinggi sawi terjadi pada tahun 2006 yaitu mencapai 844 hektar, dan pada tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan. Penurunan terbesar pada tahun 2007 yaitu sebesar 148 hektar dari 844 hektar menjadi 696 hektar (17,54 persen). Ketimun dan kacang panjang juga mencapai luas panen tertinggi pada tahun 2007. Ketimun mencapai 59 hektar dan kacang panjang 78 hektar pada tahun tersebut. Ketimun dan kacang panjang juga mengalami peningkatan luas panen tertinggi pada tahun yang sama yaitu tahun 2007. Pada tahun tersebut ketimun meningkat 22,92 persen, sedangkan kacang panjang 32,20 persen. Terung mengalami peningkatan luas panen pada tahun 2006 dan tahun 2009. Perkembangan luas panen semua jenis sayuran terlihat pada Gambar 1.



## b. Produksi Sayur-sayuran

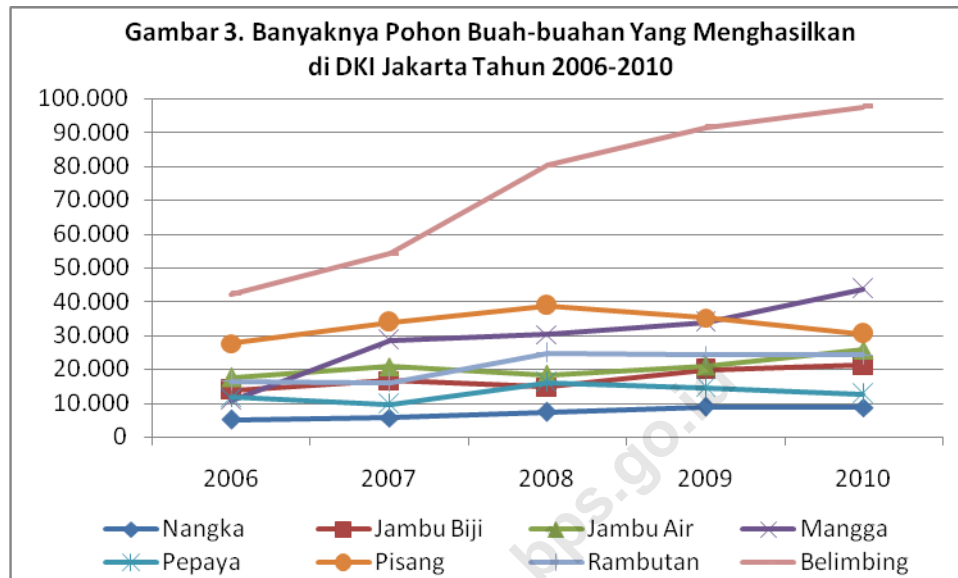


Kangkung mengalami peningkatan produksi pada tahun 2009 dan 2010. Produksi tertinggi mencapai 17.579 ton terjadi pada tahun 2010. Ditahun 2007 dan 2008 terjadi penurunan produksi, dengan penurunan terbesar di tahun 2007 yaitu mencapai 1.581 ton (13,78 persen). Demikian juga dengan bayam, peningkatan produksi juga terjadi di tahun 2009 dan 2010, dengan peningkatan tertinggi di tahun 2009 yaitu mencapai 49,10 persen dan 10,50 persen di tahun 2010. Produksi tertinggi bayam terjadi di tahun 2010 yaitu mencapai 5.607 ton. Produksi sawi mengalami peningkatan pada tahun 2009 dan 2010, di tahun 2009 meningkat hampir tiga kali lipat, yaitu dari 3.611 ton di tahun 2008 menjadi 9.614 ton sedangkan tahun 2010 meningkat sebesar 29,41 persen. Ketimun dan kacang panjang mencapai produksi tertinggi pada tahun 2007 yaitu ketimun sebesar 422 ton, sedangkan kacang panjang mencapai 444 ton. Namun peningkatan tertinggi ketimun sebesar 72,45 persen pada tahun 2009, sedangkan kacang panjang 53,40 persen pada tahun 2010. Peningkatan produksi terung hanya terjadi pada tahun 2009, produksi tertingginya mencapai 303 ton pada tahun 2006. Perkembangan produksi terlihat pada Gambar 2.



## 2. Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan dan Produksi

### a. Jumlah Pohon yang Menghasilkan



Perkembangan dari jumlah pohon buah-buahan yang menghasilkan yaitu belimbing, mangga, pisang, jambu air, pepaya, rambutan, jambu biji, dan nangka terlihat pada Gambar 3, sedangkan secara rinci seluruh jenis buah-buahan pada tabel 13.

Pohon belimbing yang menghasilkan buah paling banyak terjadi pada tahun 2010 yaitu mencapai 97.386 pohon. Pada periode 2006-2010 selalu mengalami peningkatan jumlah pohon yang menghasilkan/berbuah. Pohon mangga yang menghasilkan buah, paling banyak juga terjadi pada tahun 2010 yaitu 43.599 pohon. Pada tahun 2007 pohon mangga yang berbuah mengalami peningkatan tertinggi yaitu mencapai 28.567 pohon, meningkat 17.887 pohon dibanding tahun 2006 yang hanya 10.680 pohon. Pohon pisang yang menghasilkan pada tahun 2008 mencapai jumlah tertinggi yaitu 38.796 rumpun. Pada tahun 2007 merupakan peningkatan jumlah pohon tertinggi yaitu mencapai 22,60 persen.

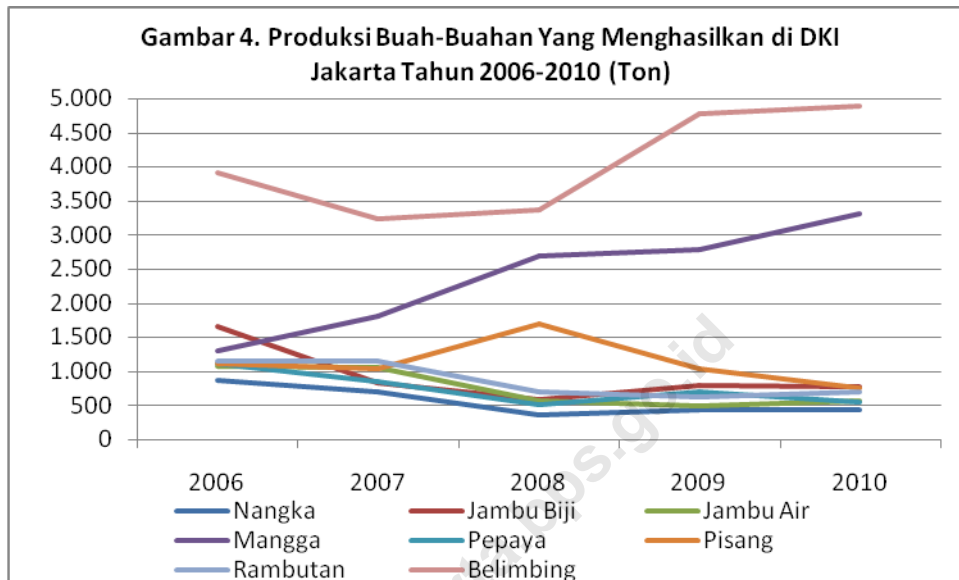
Sedangkan pohon jambu air berbuah paling banyak pada tahun 2010 yaitu 25.725 pohon. Pada tahun 2010 merupakan peningkatan jumlah pohon yang menghasilkan tertinggi yaitu meningkat 4.755 pohon (22,68 persen) dari tahun 2009 yaitu 20.970 pohon.

Jumlah pohon pepaya yang menghasilkan buah terbanyak pada tahun 2008 yaitu 16.125 pohon, sekaligus peningkatan terjadi hanya pada tahun ini yaitu 67,99 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 banyaknya pohon rambutan yang sudah berbuah mencapai jumlah tertinggi yaitu 24.700 pohon, sekaligus merupakan peningkatan tertinggi (54,04 persen). Sedangkan pada tahun 2007 menurun 2,74 persen menjadi 16.035 pohon dibanding tahun 2006 yaitu 16.487 pohon. Pohon jambu biji yang sudah berbuah mencapai jumlah terbanyak tahun 2010 mencapai 21.179 pohon, sedangkan peningkatan hanya pada tahun 2007 dan 2009 sebanyak 2.891 pohon (21,09 persen) ditahun 2007 dan 34,97 persen di tahun 2009. Pohon nangka yang menghasilkan buah, paling banyak di tahun 2009 yaitu 8.820 pohon, sedangkan peningkatan tertinggi pada tahun 2008 yaitu meningkat 1.547 pohon (27,11 persen).

#### **b. Produksi Buah-buahan**

Pada tahun 2006-2010 ada 17 (tujuh belas) jenis buah-buahan yang berproduksi. Namun hanya disajikan 8 (delapan) jenis buah-buahan yang produksi relatif besar setiap tahunnya. Buah-buahan tersebut adalah belimbing, mangga, pisang, jambu air, pepaya, rambutan, jambu biji, dan nangka. Produksi belimbing tertinggi pada tahun 2010 yaitu 4.885 ton, namun peningkatan produksi tertingginya sebesar 41,90 persen terjadi pada tahun 2009. Produksi mangga tertinggi mencapai 3.308 ton pada tahun 2010, sekalipun peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu meningkat 874 ton (48,10 persen) dibanding tahun 2007. Sedangkan produksi pisang paling tinggi mencapai 1.695 ton terjadi pada tahun 2008, sekaligus juga pada tahun tersebut terjadi peningkatan produksi yaitu sebesar 62,82 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi jambu air hanya terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 86 ton (17,66 persen), tetapi produksi tertinggi pada tahun 2006 yaitu 1.072 ton. Produksi tertinggi pepaya terjadi pada tahun 2006 yaitu mencapai 1.114 ton dan terus menerus sampai tahun 2008 mengalami penurunan. Kembali meningkat 36,22 persen ditahun 2009. Sedangkan rambutan produksi tertinggi sebesar 1.146 ton pada tahun 2006, selanjutnya terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2009, namun di tahun 2010 meningkat 12,52 persen. Jambu biji mengalami peningkatan di tahun tahun 2009 sebesar 34,29 persen. Sedangkan produksi tertingginya terjadi pada

tahun 2006 yaitu 1.661 ton. Produksi nangka tertinggi pada tahun 2007 yaitu 702 ton, selanjutnya terus mengalami penurunan dan kembali meningkat 20,11 persen pada tahun 2009 (Gambar 4). Adapun data produksi buah-buahan secara rinci terdapat pada tabel 14.



<https://jakarta.go.id>

### **III. ANALISIS PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA**

Tanaman hias dan tanaman obat (biofarmaka) mengalami kendala terbatasnya lahan budidaya. Namun seiring dengan kebutuhan akan konsumsi tanaman hias dan tanaman biofarmaka, maka penting artinya untuk dilakukan upaya dan metode baru dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi. Komoditi tanaman hias banyak jenisnya, namun yang disajikan dalam buku ini hanya 8 jenis yaitu anggrek, kuping gajah, gladiol, pisang-pisangan, mawar, dracaena, melati dan palem. Demikian juga tanaman biofarmaka hanya menyajikan 8 jenis yaitu : jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan kejobong.

#### **1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias**

Tanaman hias memanfaatkan lahan yang mungkin dapat dikatakan seadanya, namun ada pula yang memang menggunakan lahan permanen untuk tanaman tersebut. Biasanya lahan yang digunakan untuk tanaman hias merupakan lahan pekarangan, kebun maupun halaman. Luas panen tanaman hias yang disajikan berupa meter persegi dengan produksi berupa tangkai.

##### **a. Luas Panen Tanaman Hias**

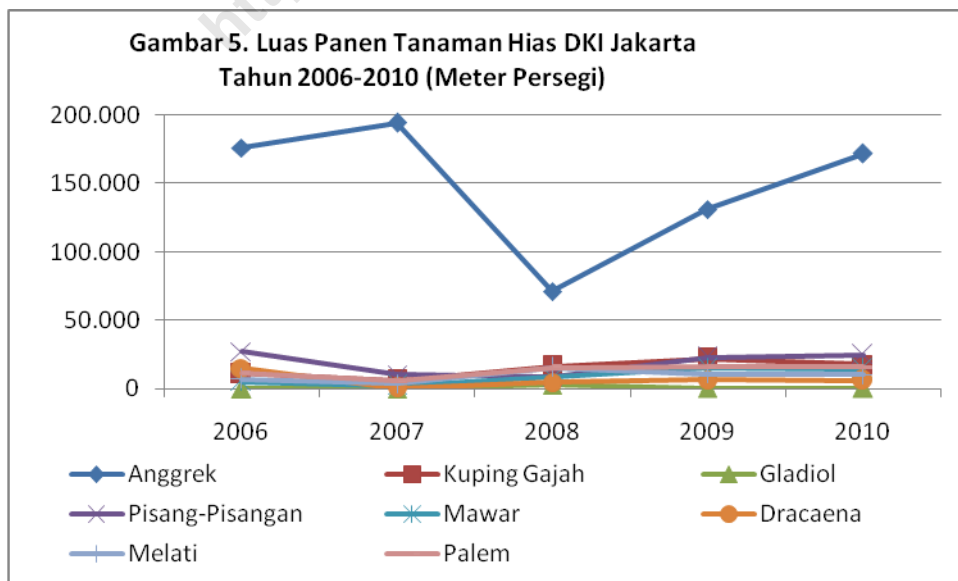
Anggrek adalah komoditi tanaman hias yang menjadi unggulan DKI Jakarta. Selain mempunyai nilai estetika yang tinggi, anggrek mampu bersaing di pasaran nasional maupun internasional. Luas panen anggrek pada tahun 2007, 2009 dan tahun 2010 mengalami peningkatan, walaupun pernah mengalami penurunan pada tahun 2008. Tahun 2007 luas panen anggrek mencapai 194.276 meter persegi, pada tahun tersebut luas panen tertinggi sepanjang 2006-2010. Sedangkan peningkatan luas panen tertingginya terjadi pada tahun 2009, yaitu meningkat sebesar 84,44 persen dari 71.154 meter persegi pada tahun 2008 menjadi 131.235 meter persegi pada tahun 2009.

Kuping gajah/*anthurium* mencapai luas panen tertinggi pada tahun 2009 yaitu 22.077 meter persegi. Terjadi penurunan luas panen tertinggi pada tahun 2007 sebesar 4.970 meter persegi (44,64 persen). Sedangkan gladiol tidak mengalami panen pada tahun

2006 dan 2007, tahun 2008 panen tertinggi yaitu mencapai 3.020 meter persegi, dan kembali terjadi panen pada tahun 2009 yaitu sebesar 678 meter persegi, sedangkan tahun 2010 luas panennya 576 meter persegi.

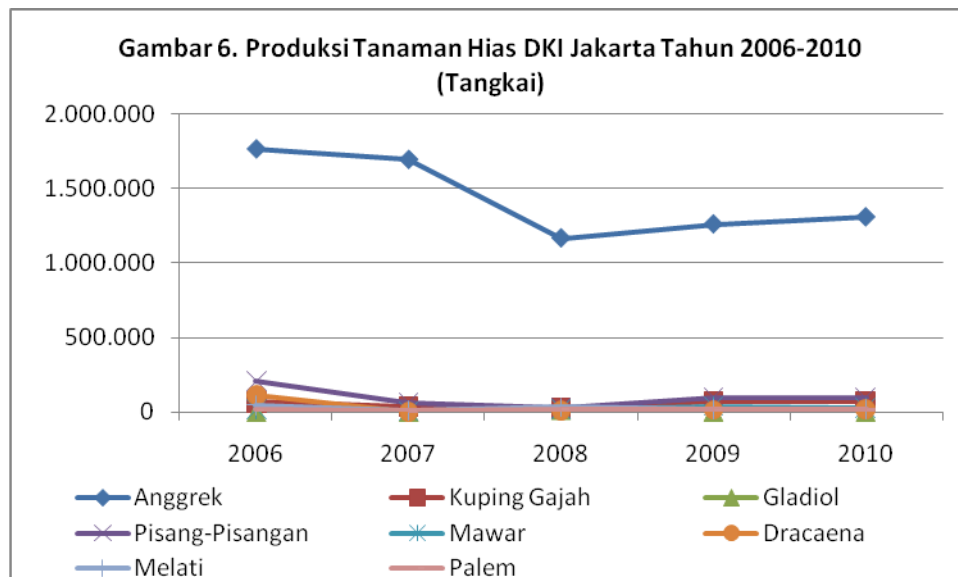
Pisang-pisangan/heliconia mengalami luas panen tertinggi pada tahun 2006 yaitu mencapai 27.175 meter persegi dan turun pada tahun 2007 menjadi 10.447 meter persegi atau turun 61,56 persen dari tahun 2006. Kembali meningkat ditahun 2009 dan 2010 sebesar 22.820 meter persegi ditahun 2009 dan 24.994 meter persegi di tahun 2010. Mawar mencapai luas panen tertinggi pada tahun 2009 yaitu mencapai 14.841 meter persegi dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2008 mencapai hampir tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Namun turun pada tahun 2007 dan 2010 masing-masing sebesar 55,36 persen dan 0,75 persen. Dracaena mengalami peningkatan luas panen tertinggi pada tahun 2008. Demikian juga melati yang mengalami peningkatan tertinggi di tahun 2008 yaitu mencapai 15.656 meter persegi.

Palem mengalami luas panen tertinggi pada tahun 2010 yaitu 16.064 meter persegi dan peningkatan tertinggi terjadi ditahun 2008 yaitu dari 5.575 meter persegi ditahun 2007 menjadi 15.325 meter persegi di tahun 2008. Perkembangan luas panen tanaman hias terlihat pada gambar 5. sedangkan secara rinci luas panen tanaman hias ditunjukkan pada tabel 25.



## b. Produksi Tanaman Hias

Anggrek adalah komoditi tanaman hias unggulan DKI Jakarta. Produksi tertinggi pada tahun 2006 yaitu sebesar 1.761.340 tangkai. Namun terjadi penurunan pada tahun 2007 menjadi 1.690.808 tangkai atau turun sebesar 70.532 tangkai (4,00 persen) dan pada tahun 2008 turun 31,14 persen. Produksi kembali meningkat pada tahun 2009 sebesar 8,06 persen dan tahun 2010 sebesar 3,78 persen. Produksi kuping gajah mencapai 67.463 tangkai pada tahun 2010 dan merupakan produksi tertinggi sepanjang 2006-2010. Penurunan produksi terjadi pada tahun 2007 sebesar 43,69 persen dan tahun 2008 turun 208,80 persen. Heliconia mencapai produksi tertinggi tahun 2006 yaitu 208.165 tangkai, namun turun pada tahun 2007 sebesar 69,72 persen menjadi 63.025 tangkai sedangkan pada tahun 2008 turun 55,66 persen. Bunga mawar pada periode 2006-2010 mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2008 yaitu menjadi 16.413 tangkai produksi tertingginya pada tahun 2009 sebesar 37.421 tangkai. Dracaena produksi tertingginya pada tahun 2006 sebesar 114.400 pohon, demikian juga dengan melati mencapai produksi tertingginya di tahun 2006 yaitu sebesar 47.075 kilogram. Palem hanya mengalami peningkatan produksi pada tahun 2008, dan 2010 yaitu menjadi 22.280 pohon atau meningkat hampir tiga kali dibanding tahun 2007 yang produksinya hanya 8.055 pohon, sedangkan tahun 2010 meningkat 3,16 persen.



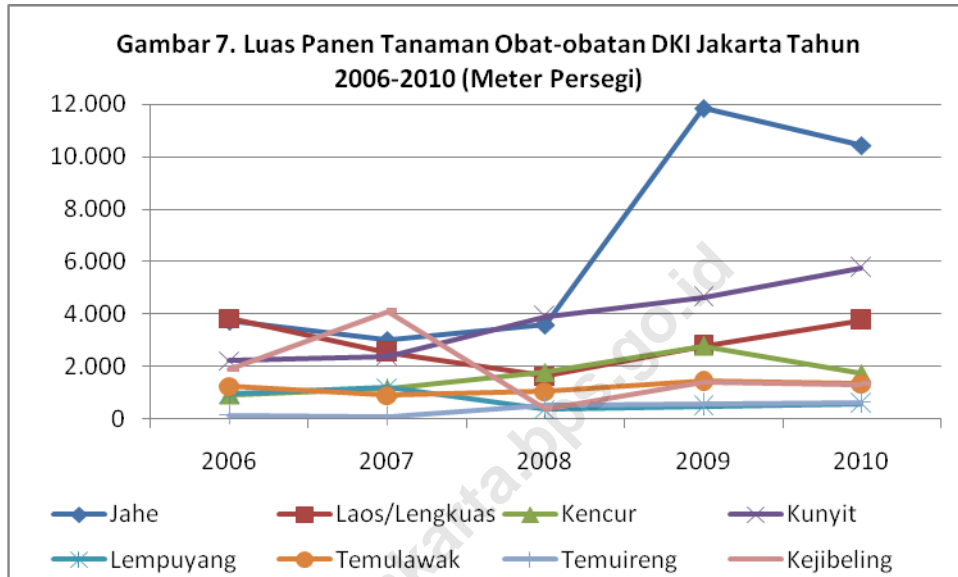
## **2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka)**

Kelompok biofarmaka ini dapat diharapkan sebagai komoditi yang menjadi alternatif masyarakat dalam pemenuhan konsumsi obat-obatan secara natural/alami. Beberapa jenis dalam kelompok ini yang terus mampu memberikan hasil sepanjang 2006-2010 adalah jahe, laos, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan keji beling. Sekalipun masih terdapat beberapa komoditi lain yang berproduksi, luas panen dan produksi biofarmaka besar ketergantungannya terhadap luas lahan dan orientasi petani biofarmaka terhadap upaya mengoptimalkan usahanya.

### **a. Luas Panen Tanaman Biofarmaka**

Beberapa komoditi tanaman obat-obatan/biofarmaka selama tahun 2010 mengalami perubahan luas panen yang cukup besar. Jahe mengalami peningkatan paling besar yaitu hampir empat kali lipat dibanding tahun 2009. Walaupun pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 725 meter persegi (19,45 persen), namun pada tahun 2008 kembali meningkat 19,72 persen. Sedangkan laos mencapai luas panen tertinggi pada tahun 2006 sebesar 3.835 meter persegi, namun terus-menerus mengalami penurunan luas panen hingga di tahun 2008, dan kembali meningkat pada tahun 2009 dan 2010 yaitu 71,03 persen di tahun 2009 dan 35,14 persen ditahun 2010. Luas panen kencur pada tahun 2007 meningkat 25,14 persen menjadi 1145 meter persegi di banding tahun 2006 yaitu hanya 915 meter persegi. Peningkatan tertinggi pada tahun 2009 menjadi 2.785 meter persegi (meningkat 56,46 persen). Kunyit mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2008 yaitu menjadi 3.899 meter persegi atau meningkat 1.515 meter persegi (63,55 persen) di banding tahun 2007. Sedangkan kencur pada tahun 2007 hanya meningkat 25,14 persen menjadi 1.145 meter persegi. Luas panen lempuyang tertinggi mencapai 1.177 meter persegi pada tahun 2007, namun peningkatan tertinggi yaitu meningkat 34,45 persen di tahun 2009. Sedangkan tahun 2007 menjadi 1.177 meter persegi atau meningkat 242 meter persegi (25,88 persen) di banding tahun sebelumnya. Temulawak mengalami luas panen tertinggi pada tahun 2009 yaitu mencapai 1.418 meter persegi, sedangkan peningkatan luas panen di tahun 2008 dan 2009. Sedangkan tahun 2007 dan 2010 mengalami penurunan. Peningkatan

tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 37,14 persen atau menjadi 1.418 meter persegi. Sedangkan temuireng dan kejobeling mencapai luas panen tertinggi masing-masing pada tahun 2007 dan 2010. Yaitu temuireng sebesar 627 meter persegi pada tahun 2010, dan kejobeling sebesar 4.105 meter persegi pada tahun 2007.

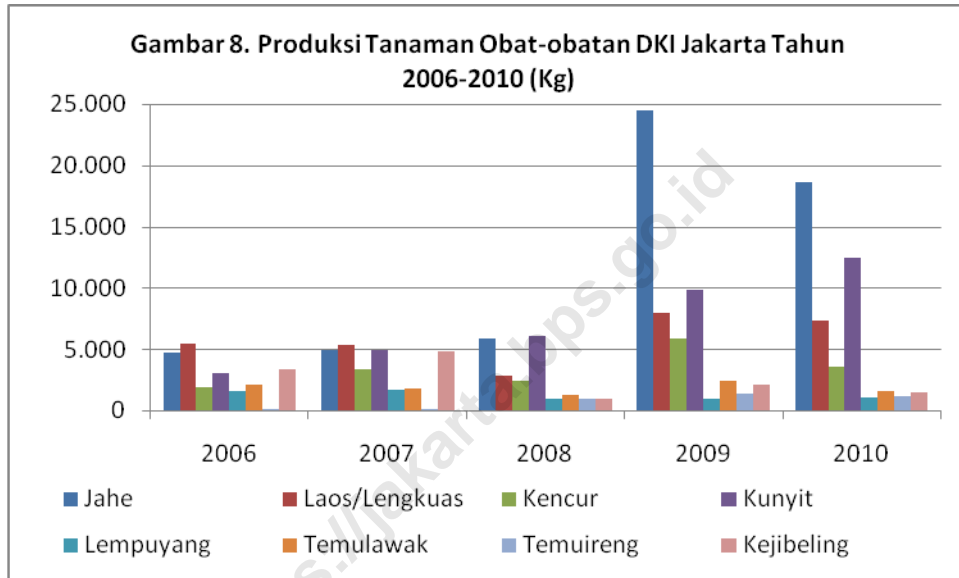


## b. Produksi Tanaman Biofarmaka

Jahe mengalami produksi tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 24.523 kilogram, meningkat 18.600 kilogram di banding tahun sebelumnya. Produksi laos terus-menerus turun dari tahun 2006-2008. Produksi tertinggi pada tahun 2009 yaitu 7.998 kilogram sekaligus merupakan peningkatan produksi yaitu hampir empat kali lipat. Kencur mencapai produksi tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 5.849 kilogram sekaligus merupakan peningkatan produksi tertinggi yaitu meningkat 3.448 kilogram. Kunyit juga mengalami produksi tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebesar 12.452 kilogram, namun peningkatan tertinggi pada tahun 2007 yaitu meningkat 63,90 persen. Lempuyang produksi tertingginya pada tahun 2007 yaitu 1.727 kilogram, namun peningkatan tertinggi pada tahun 2010 yaitu meningkat 12,39 persen. Produksi temulawak tertinggi pada tahun 2009 yaitu 2.467 kilogram. Hanya di tahun 2009 mengalami peningkatan produksi, yaitu sebesar 96,57



persen. Temuireng mengalami produksi tertinggi pada tahun 2009 yaitu 1.339 kilogram, namun peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 823 kilogram. Pada tahun 2007 Kejibeling mengalami produksi tertinggi yaitu mencapai 4.810 kilogram, dengan penurunan produksi terbesar pada tahun 2008, dari 4.810 pada tahun 2007 menjadi 977 kilogram pada tahun 2008 (79,69 persen). Namun kembali meningkat menjadi 2.076 kilogram di tahun 2009, kembali turun 26,40 persen di tahun 2010.





Tabel 1. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran, 2006-2010 ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables by Crops, 2006-2010 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.344	1.165	858	1.014	1.045
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.752	1.694	1.136	1.284	1.257
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	59	78	20	19	18
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	48	59	14	16	12
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	43	14	5	10	9
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	844	696	591	824	983
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	7	2	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	26	0	0	0	0

Tabel 2. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Vegetables by Crops, 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	5.149	4.543	3.403	5.074	5.607
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	11.472	9.891	9.492	13.477	17.579
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	391	444	105	103	158
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	395	422	98	169	73
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	303	77	54	95	87
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	4.682	3.703	3.611	9.614	12.441
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	31	4	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	124	0	0	0	0

Tabel 3. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Selatan, 2006-2010 ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,  
 2006-2010 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	31	33	12	10	8
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	33	46	10	3	18
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	18	21	3	8	12
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5	0	0	3	6
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	1	0	0	5	6
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1	0	0	0	0
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	4	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	26	0	0	0	0

Tabel 4. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Selatan, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,  
 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	130	113	34	46	39
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	172	217	24	91	132
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	42	57	9	30	108
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	11	0	0	37	24
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	1	0	0	25	31
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1	0	0	0	0
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	7	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	124	0	0	0	0

Tabel 5. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Timur, 2006-2010 ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,  
 2006-2010, (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	224	230	194	297	400
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	233	237	313	428	411
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	27	37	10	5	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	32	44	8	4	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	237	230	217	317	434
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 6. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Timur, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,  
 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.274	1.281	581	1.409	2.089
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	3.125	2.322	1.285	2.444	3.714
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	192	283	26	17	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	244	324	27	15	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	2.348	1.652	628	2.188	3.510
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0



Tabel 7. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Pusat, 2006-2010 ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,  
 2006-2010 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	12	12	12	3	4
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	11	12	12	3	4
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	13	12	12	3	4
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 8. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Pusat, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,  
 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	38	68	31	16	24
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	110	73	64	25	24
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	124	79	58	24	48
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 9. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Barat, 2006-2010 ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,  
 2006-2010 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	771	623	394	589	523
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	967	836	456	634	538
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	14	20	7	6	6
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	11	15	6	9	6
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	42	14	5	5	3
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	360	233	153	395	430
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	3	2	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 10. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Barat, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,  
 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2.424	1.923	1.602	3.019	2.836
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	4.491	4.354	5.288	9.293	9.883
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	157	104	71	57	50
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	140	98	71	118	49
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	302	77	54	71	56
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	818	1.182	1.841	6.860	8.101
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	24	4	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 11. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Utara, 2006-2010 ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,  
 2006-2010 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	306	267	246	115	110
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	508	563	345	202	286
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	233	221	209	109	115
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 12. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran  
 Di Jakarta Utara, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,  
 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.283	1.158	1.156	584	620
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	3.574	2.925	2.832	1.624	3.826
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.393	790	1.085	543	782
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	0	0	0	0	0
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	0	0	0	0	0
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	0	0	0	0	0

Tabel 13. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan  
Menurut Jenis Pohon, 2006-2010 ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees by Crops, 2006-2010 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	196	426	849	431	422
2.	Nangka	5.151	5.706	7.253	8.820	8.689
3.	Sirsak	373	325	495	637	177
4.	Sukun	392	895	1.319	1.538	1.283
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	225	0	100	185	276
6.	Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	500	4.200	1.200	1.243	1.243
7.	Durian/ <i>Durian</i>	1.040	1.800	2.845	3.394	2.614
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	13.710	16.601	14.663	19.791	21.179
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	17.560	20.852	18.399	20.970	25.725
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	10.680	28.567	30.310	33.760	43.599
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	11.781	9.599	16.125	14.575	12.647
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	27.673	33.926	38.796	35.148	30.384
13.	Salak/ <i>Salak</i>	5.060	5.825	36.989	3.410	3.039
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	16.487	16.035	24.700	24.245	24.261
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	1.800	2.605	2.882	3.373	2.443
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	42.186	54.125	80.230	91.348	97.386
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	1.000	0	0

Tabel 14. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Fruit by Crops, 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	35	47	49	48	45
2.	Nangka	870	702	368	442	434
3.	Sirsak	53	14	22	31	2
4.	Sukun	43	41	56	80	26
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	9	3	3	11	15
6.	Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	15	61	60	83	52
7.	Durian/ <i>Durian</i>	98	67	129	288	259
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1.661	835	592	795	776
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	1.072	1.059	559	487	573
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1.295	1.817	2.691	2.783	3.308
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.114	848	508	692	543
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	1.121	1.041	1.695	1.030	746
13.	Salak/ <i>Salak</i>	58	86	72	28	26
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.146	1.144	695	615	692
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	194	171	165	253	112
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	3.902	3.226	3.363	4.772	4.885
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	3	0	0



Tabel 15. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan  
Menurut Jenis Pohon Di Jakarta Selatan, 2006-2010 ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Selatan , 2006-2010 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	105	160	182	190	212
2.	Nangka	230	1.200	2.990	4.349	2.800
3.	Sirsak	28	25	30	327	110
4.	Sukun	114	700	1.010	1.292	1.237
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	192	0	100	155	140
6.	Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	0	200	1.200	1.243	1.243
7.	Durian/ <i>Durian</i>	213	1.600	1.600	2.489	884
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2.757	4.400	3.415	4.205	7.685
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	3.131	3.410	4.980	2.190	6.150
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	2.224	2.200	8.415	14.400	13.609
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	11.318	9.050	14.075	11.748	10.554
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	6.697	6.300	7.861	9.810	11.459
13.	Salak/ <i>Salak</i>	460	825	100	400	400
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1.363	4.035	4.500	10.995	10.495
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	890	1.430	805	1.913	1.730
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	27.743	32.200	69.426	69.036	81.531
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 16. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon  
 Di Jakarta Selatan, 2006-2010 (Ton)  
*Production of Fruit in Jakarta Selatan by Crops, 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	19	15	18	24	16
2.	Nangka	13	62	129	208	68
3.	Sirsak	2	1	2	11	1
4.	Sukun	11	16	38	59	24
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	8	3	3	7	2
6.	Duku/Langsak/ <i>Duku</i>	0	5	60	83	52
7.	Durian/ <i>Durian</i>	15	54	63	256	73
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	366	177	90	159	295
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	180	197	48	42	78
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	272	88	392	798	780
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.099	797	413	495	424
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	322	335	207	395	354
13.	Salak/ <i>Salak</i>	7	6	2	9	6
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	196	322	174	370	146
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	147	107	32	168	42
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	2.383	1.919	2.558	3.478	3.673
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 17. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon Di Jakarta Timur, 2006-2010 ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Timur by Crops, 2006-2010 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	91	230	679	210	223
2.	Nangka	4.510	4.000	2.270	4.425	6.138
3.	Sirsak	0	0	0	0	150
4.	Sukun	0	0	0	0	0
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	270
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	500	4.000	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	827	200	1.245	905	1.730
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	6.082	4.500	8.095	6.375	8.242
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	9.084	7.000	9.995	5.529	11.198
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	4.595	11.500	22.655	3.746	14.429
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	2.000	3.087	2.360
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	18.938	23.000	28.561	26.265	16.800
13.	Salak/ <i>Salak</i>	4.600	5.000	36.889	3.010	3.040
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	15.124	12.000	20.200	13.150	13.751
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	850	1.000	1.725	1.250	1.260
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	12.022	14.600	12.000	18.270	19.577
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	1.000	0	0

Tabel 18. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon  
 Di Jakarta Timur, 2006-2010( Ton )  
*Production of Fruit in Jakarta Timur by Crops, 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	16	30	31	22	28
2.	Nangka	792	616	179	173	319
3.	Sirsak	0	0	0	0	1
4.	Sukun	0	0	0	0	0
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	12
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	15	56	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	83	13	66	32	186
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	746	452	345	274	290
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	541	684	295	154	211
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	660	656	1.007	452	849
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	59	160	117
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	690	564	1.377	495	323
13.	Salak/ <i>Salak</i>	51	80	70	19	20
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	950	822	518	237	546
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	42	60	119	79	62
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	1.205	1.011	558	818	902
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	3	0	0

Tabel 19. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon Di Jakarta Pusat, 2006-2010 ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Pusat by Crops, 2006-2010 (trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	36	8	20	0
2.	Nangka	0	0	79	107	85
3.	Sirsak	0	0	0	0	0
4.	Sukun	0	0	7	0	0
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	0
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	0	63	115	66	55
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	0	32	174	444	314
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	0	13	332	1.067	548
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	185	123	0
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	0	0	58	105	0
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	5	90	0
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	0	0	48	0	0
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	0	59	602	456	361
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 20. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon  
 Di Jakarta Pusat, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Fruit in Jakarta Pusat by Crops, 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	3	1	1	0
2.	Nangka	0	0	3	3	2
3.	Sirsak	0	0	0	0	0
4.	Sukun	0	0	1	0	0
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	0
6.	Duku/Langsak/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	0	2	2	2	1
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	0	1	4	6	2
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	0	1	11	34	13
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	4	3	0
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	0	0	2	1	0
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	1	1	0
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	0	0	5	0	0
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	0	0	15	15	6
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 21. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon Di Jakarta Barat, 2006-2010 ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Barat by Crops, 2006-2010 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	0	0	0	0	18
2.	Nangka	217	350	1.241	1.143	1.126
3.	Sirsak	69	0	160	0	0
4.	Sukun	0	0	30	0	0
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	33	0	0	30	30
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	856	1.680	3.153	3.842	2.372
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	2.029	7.300	9.254	10.285	10.622
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	597	9.050	20.967	12.174	17.748
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	49	90	0	0	0
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	896	1.925	6.890	726	2.270
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	0	89	0
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	17	175	261	200	110
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	292	2.797	3.305	6.663	3.100
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 22. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon  
 Di Jakarta Barat, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Fruit in Jakarta Barat by Crops, 2006-2010 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	0	0	0	1
2.	Nangka	25	10	41	34	44
3.	Sirsak	3	0	4	0	0
4.	Sukun	0	0	1	0	0
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	1	0	0	4	1
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	37	47	55	146	69
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	62	110	167	169	240
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	46	621	848	760	1.241
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2	3	0	0	0
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	31	58	68	71	56
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	0	8	0
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	1	5	7	7	9
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	40	98	99	223	169
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0



Tabel 23. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon Di Jakarta Utara, 2006-2010 ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Tree in Jakarta Utara by Crops, 2006-2010 (Trees)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	0	0	11	0
2.	Nangka	194	156	206	214	83
3.	Sirsak	276	300	305	305	0
4.	Sukun	278	195	272	241	48
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	0
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	4.015	5.958	3.135	5.378	4.676
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	3.316	3.110	2.955	2.522	2.454
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	3.264	5.804	8.235	9.154	7.136
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	414	459	471	471	74
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	1.142	2.701	1.580	1.405	918
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	0	0	0
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	43	0	43	0	0
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	2.129	4.469	3.660	4.570	3.576
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 24. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon  
 Di Jakarta Utara, 2006-2010 ( Ton )  
*Production of Fruits in Jakarta Utara by Crops, 2006-2010 (Ton)*

No.	JENIS POHON	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	0	0	1	0
2.	Nangka	40	13	16	23	2
3.	Sirsak	48	13	16	20	0
4.	Sukun	32	26	17	21	2
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	0
6.	Duku/Langsap/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	512	157	100	214	120
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	289	68	45	116	42
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	317	450	434	740	425
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	13	48	27	35	2
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	78	84	40	68	13
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	0	0	0
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	4	0	2	0	0
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	274	195	134	237	136
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	0	0	0	0	0

Tabel 25. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (M2)  
*Harvested Area of Ornamental Trees by Kind, 2006-2010 (M2)*

No.	JENIS TANAMAN	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	175.745	194.276	71.154	131.235	171.831
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	11.133	6.163	16.373	22.077	17.722
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	0	0	3.020	678	576
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	27.175	10.447	9.113	22.820	24.994
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	5.159	2.303	8.592	14.841	14.730
6.	Dracaena	15.245	426	4.645	6.525	6.186
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	7.257	4.046	15.656	10.822	10.350
8.	Palem/ <i>Palm</i>	11.138	5.575	15.325	16.034	16.064

Tabel 26. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 ( Tangkai)  
*Production of Ornamental Trees by Kind, 2006-2010 (Stalks)*

No.	JENIS TANAMAN	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.761.340	1.690.808	1.164.215	1.258.047	1.305.565
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	65.170	36.694	29.061	67.380	67.463
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	0	0	14.065	2.065	1.699
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	208.165	63.025	27.944	100.866	100.069
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	16.080	5.609	16.413	37.421	26.550
6.	<i>Dracaena</i> **)	114.400	1.330	10.315	16.043	18.562
7.	Melati/ <i>Yasmine</i> *)	47.075	8.605	33.150	20.967	17.298
8.	Palem/ <i>Palm</i> **)	16.900	8.055	22.280	16.061	16.568

\*) satuan dalam Kilogram (Kg)

\*\*\*) satuan dalam pohon

Tabel 27. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (M2)  
*Harvested Area of Herbal Plants by Kind, 2006-2010 (M2)*

No.	JENIS TANAMAN	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jahe	3.727	3.002	3.594	11.850	10.432
2.	Laos/Lengkuas	3.835	2.540	1.629	2.786	3.765
3.	Kencur	915	1.145	1.780	2.785	1.728
4.	Kunyit	2.206	2.384	3.899	4.639	5.760
5.	Lempuyang	935	1.177	357	480	584
6.	Temulawak	1.239	890	1.034	1.418	1.336
7.	Temuireng	121	88	496	579	627
8.	Kejibeling	1.862	4.105	371	1.373	1.301

Tabel 28. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2006-2010 (Kg)  
*Production of Herbal Plants by Kind, 2006-2010 (Kg)*

No.	JENIS TANAMAN	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jahe	4.729	4.893	5.923	24.523	18.628
2.	Laos/Lengkuas	5.495	5.359	2.796	7.998	7.388
3.	Kencur	1.929	3.345	2.401	5.849	3.626
4.	Kunyit	3.033	4.971	6.126	9.866	12.452
5.	Lempuyang	1.604	1.727	944	993	1.116
6.	Temulawak	2.081	1.820	1.255	2.467	1.635
7.	Temuireng	129	103	926	1.339	1.208
8.	Kejibeling	3.366	4.810	977	2.076	1.528